

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah target penelitian bisa berupa organisasi, orang atau barang yang hendak diteliti. Objek penelitian pula bisa dianggap menjadi persoalan utama yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian pada tulisan ini meliputi: Perawat yang berada di Rumah Sakit Harapan Ibu Kabupaten Purbalingga.

Subjek penelitian yang menjadi pertimbangan adalah orang, tempat, atau benda yang diamati selama penelitian berlangsung. Adapun subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perawat di Rumah Sakit Harapan Ibu Kabupaten Purbalingga, yang berjumlah 149 perawat non *ners* dan 5 perawat *ners* total terdapat 154 perawat. Sedangkan sampel diambil dengan menggunakan metode simple random sampling, dengan jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus *Slovin*.

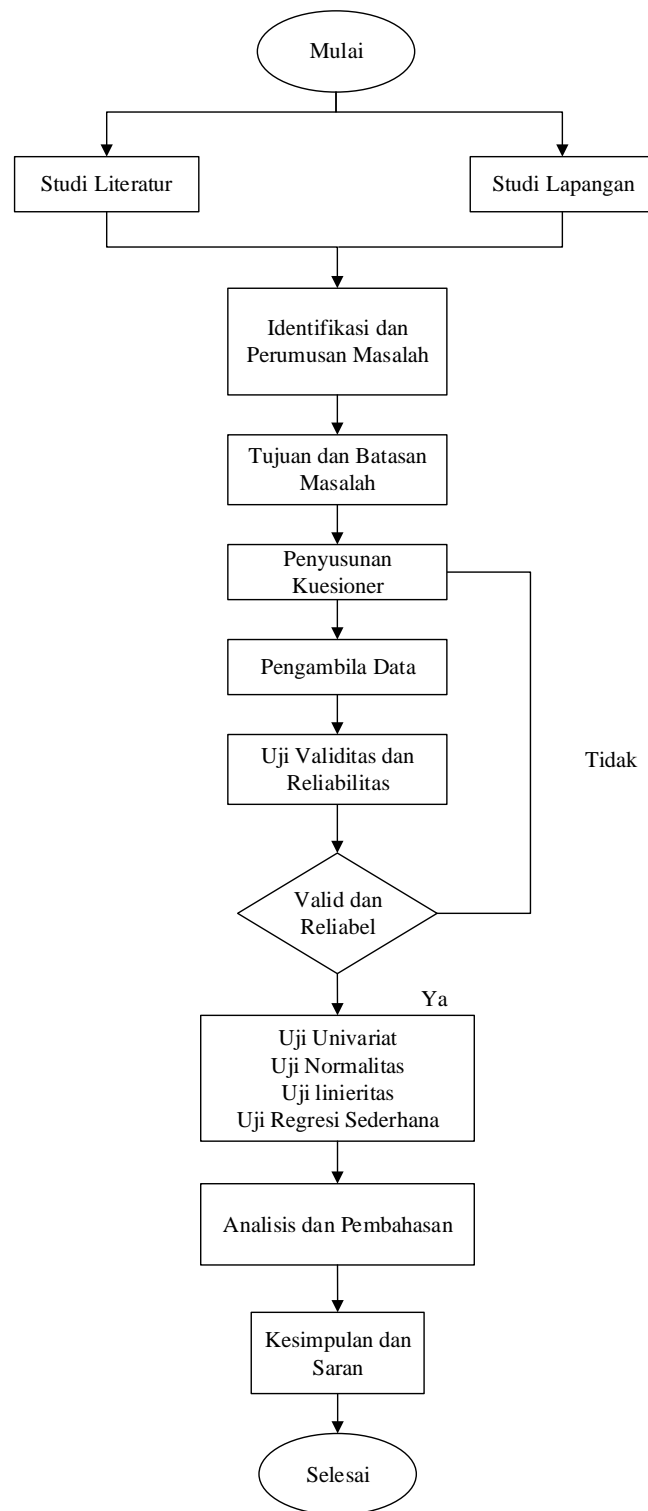
#### **3.2 Alur Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu variabel independen dan variabel dependen yang menjadi objek penelitian, diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu bersamaan. Pendekatan *Cross Sectional* digunakan karena pengukuran psikososial dan organisasi (variabel bebas) kesehatan mental (variabel terikat) dilakukan secara bersama-sama untuk melihat apakah ada hubungan atau tidak di antara keduanya. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik dengan analisis univariat dengan melihat distribusi frekuensi psikososial dan organisasi pada kesehatan mental perawat berdasarkan unit kerja di RSUD Harapan Ibu Purbalingga. Uji univariat digunakan karena untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti pada perawat. Dan dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui faktor psikososial dan organisasi berpengaruh terhadap kesehatan mental perawat RSUD Harapan Ibu Purbalingga.

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket (*questionnaire*) dengan instrumen COPSOQ II dan DASS-42. Beberapa tahapan yang dilakukan dimulai

dari melakukan studi literatur terhadap beberapa permasalahan atau topik pembahasan yang serupa. Setelah itu, melakukan observasi pada RSUD Harapan Ibu Purbalingga untuk mengetahui tingkat kesehatan mental yang dialami perawat dikarenakan faktor psikososial dan organisasi. Tahap selanjutnya melakukan identifikasi masalah yang bertujuan untuk mengetahui sumber permasalahan yang diteliti. Setelah identifikasi masalah selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian menentukan tujuan penelitian.

Data sekunder didapat dari kuesioner COPSOQ II dan DASS-21. Sedangkan data primer yaitu jumlah perawat, usia, shift kerja, unit kerja dan masa kerja. Kemudian dilakukan uji kecukupan data menggunakan rumus *slovin* untuk mengetahui jumlah data yang didapat sudah mencukupi untuk dilakukan pengolahan data. Setelah data didapatkan selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan statistik sederhana seperti uji validitas dan reliabilitas. Apabila data valid dan reliabel maka dapat dilakukan. Dari analisis tersebut bisa didapatkan kesimpulan apakah psikososial dan organisasi terdapat potensi faktor pada kesehatan mental perawat. Diagram alur dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 *Flowchart* Alur Penelitian

### 3.2.1 Penjelasan *Flowchart*

#### 1. Studi Literatur dan Studi Lapangan

Langkah studi literatur dilakukan untuk mencari dan mempelajari referensi mengenai teori yang digunakan didalam penelitian ini. Penelitian dimulai dengan langkah studi lapangan yaitu survey secara langsung untuk melihat kondisi yang ada dan dijadikan tempat penelitian, tahap ini dilakukan dengan wawancara kepada pihak terkait dan penilaian langsung.

#### 2. Penelitian Pendahuluan

- a. Identifikasi masalah permasalahan yang ada pada objek penelitian
- b. Rumusan masalah
- c. Tujuan dan manfaat penelitian menentukan tujuan dan manfaat yang didapatkan dari penelitian.

#### 3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung atau mendalam kepada tenaga kesehatan dan perawat RSUD Harapan Ibu Kabupaten Purbalingga yang menjadi sampel dan populasi yaitu responden

#### 4. Metode Penelitian

Data yang diperoleh dari wawancara atau kuesioner hendak diuji validitas dan reliabilitasnya agar dapat diketahui bahwa data yang telah dikumpulkan dapat diukur. Jika data valid maka dilanjutkan jika data tidak valid maka dilakukan ulang pengumpulan data.

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mengekstrak sampel menggunakan metode *random sampling*, dan mengumpulkan informasi yang dapat dengan mudah diperoleh dan disediakan oleh orang atau dari anggota kelompok. Dimana orang yang memberikan informasi atau bertemu secara langsung atau secara kebetulan maka dapat digunakan sebagai sampel, dan dari pemberi informasi cocok sebagai sumber data.

## 6. Hasil Penentuan dan Pembahasan

Apakah psikososial dan organisasi berpotensi berpengaruh terhadap kesehatan mental perawat

## 7. Kesimpulan dan Saran

Membuat kesimpulan dari pengolahan data yang telah dianalisa dan juga dibahas sebelumnya, tahap kesimpulan juga mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Alat dan Bahan

Untuk menunjang proses pengambilan maupun pengolahan data. Pada penelitian ini menggunakan beberapa alat dan bahan yang dapat memudahkan penelitian berupa:

- a. Kuesioner Penelitian
- b. Alat Tulis
- c. Laptop
- d. *Microsoft Excel*
- e. Kamera atau Handphone
- f. *Software SPSS*

#### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

##### a. Observasi dan Wawancara

Sumber data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung melalui observasi maupun wawancara di lapangan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah berupa studi literatur yang digunakan untuk memperkuat landasan teori dalam mempelajari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengekstrak sampel menggunakan metode *random sampling*, dan mengumpulkan informasi yang dapat dengan mudah diperoleh dan disediakan oleh orang atau dari anggota kelompok. Dimana orang yang memberikan informasi atau bertemu secara langsung atau secara kebetulan maka dapat digunakan sebagai sampel, dan dari pemberi informasi cocok sebagai sumber data.

b. Dokumen

Dokumen awal yang dibutuhkan dan berguna sebagai sumber data penelitian yaitu, jumlah perawat, unit kerja, shift kerja, usia perawat, masa kerja.

c. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir-formulir untuk diisi oleh responden.

Pada penelitian ini, menggunakan dua instrumen penelitian pengolahan data yaitu kuesioner mengenai faktor psikososial dan organisasi menggunakan COPSOQ II yang terdiri dari *demands at work* (tuntutan di tempat kerja), *work organization and job contents* (organisasi kerja dan konten pekerjaan), *interpersonal relations and leadership* (hubungan interpersonal dan kepemimpinan), *work individual interface* (bekerja antarmuka individu), *values at workplace level* (nilai-nilai di level tempat kerja). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner COPSOQ II versi short dengan pertimbangan waktu dan kondisi, COPSOQ II versi short memuat lima faktor yang dapat digambarkan dengan 25 item pertanyaan. Masing-masing faktor terdiri dari beberapa item pertanyaan dengan jumlah yang berbeda. Sedangkan faktor psikososial dan organisasi dapat dilakukan dengan analisis terhadap item-item pertanyaan pada masing-masing faktor, yaitu tuntutan di tempat kerja sebanyak 5 item pertanyaan, organisasi kerja dan konten pekerjaan sebanyak 5 item pertanyaan, hubungan interpersonal dan kepemimpinan sebanyak 5 item pertanyaan, bekerja antarmuka individu sebanyak 5 pertanyaan, nilai-nilai di level tempat kerja sebanyak 5 pertanyaan (Faiqoh, 2018).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner Psikososial dan Organisasi

Indikator	Nomor Pertanyaan
Tuntutan di tempat kerja	1A-5A
Organisasi dan konten pekerjaan	1B-5B
Hubungan Interpersonal dan kepemimpinan	1C-5C
Bekerja antarmuka individu	1D-5D

Nilai-nilai di level tempat kerja	1E-5E
Total	25

Adapun kuesioner yang digunakan untuk mengukur kesehatan mental yaitu Depression Anxiety Stress Scales 42 (DASS 42) yang di kembangkan oleh (Lovibon & Lovibon, 1995) dan diadopsi Novioni (2018). Kuesioner ini sebelumnya pernah di pakai oleh sabir (2018) untuk mengukur tingkat stres pada pasien pre operasi. DASS terdiri dari 42 item yang mengukur General Psychological Distress seperti stres, ansietas dan depresi. Tiga skala pada kuesioner ini masing-masing terdiri dari 4 sampai 5 item pertanyaan sehingga total keseluruhan item pertanyaan yaitu 14 item. Jawaban untuk kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, Responden penelitian akan memberikan tanda centang pada pilihan yang tersedia 4 pilihan 0 tidak pernah, 1 kadang-kadang, 2 sering dan 3 selalu (Lestari, 2019).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Kesehatan Mental

Indikator	Nomor Pertanyaan
Depresi	3, 10, 11, 13
Kecemasan	4, 5, 6, 7, 12
Stres	1, 2, 8, 9, 14
Total	14

Sebelum disebarkan kepada responden, kuesioner yang digunakan harus melewati tahap uji coba terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitasnya sebagai instrumen pengumpul data.

### 3.5. Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Kecukupan Data

Untuk mengetahui apakah jumlah pengamatan yang dilakukan sudah mencukupi, maka dilakukan pengujian data secara penuh. Salah satu cara untuk menentukan sampel dapat menggunakan rumus *slovin*, yaitu menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku suatu populasi tidak diketahui secara pasti. Data lengkap berdasarkan unit kerjanya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Daftar Jumlah Perawat Berdasarkan Unit Kerja

Unit Kerja	Jumlah Perawat
IGD	13
Rawat Inap	54
ICU	19
Perinatologi	15
Hemodialisa	27
Operatie Kamer	9
Verlos Kamer	12
Total	149

Sumber: Data Primer, 2023

Untuk menganalisis data yang telah didapatkan, langkah awal yang akan dilakukan adalah melakukan uji kecukupan data agar sampel pada penelitian ini dapat mewakili populasi maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* (Ginting, 2009).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan :

n adalah ukuran sampel perawat

N adalah ukuran populasi perawat

e konstanta 0,1 yaitu penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan sebesar 0,1.

$$n = \frac{149}{1 + 149(0,1)^2}$$

$$n = 59.83 = 60 \text{ Perawat}$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 perawat yang bekerja di RSUD Harapan Ibu Purbalingga. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat *non ners* yang bekerja di RSUD Harapan Ibu Purbalingga.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *disproportionate stratified* random sampling merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak



seederhana dari setiap stratum dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D., 2010). Formula yang digunakan sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel tiap unit kerja

Ni = Jumlah populasi tiap unit kerja

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = Jumlah sampel menurut *slovin*

a. IGD

$$ni = \frac{13}{149} \times 60 = 5$$

b. Rawat Inap

$$ni = \frac{54}{149} \times 60 = 22$$

c. ICU

$$ni = \frac{19}{149} \times 60 = 8$$

d. Perinatologi

$$ni = \frac{15}{149} \times 60 = 6$$

e. Hemodialisa

$$ni = \frac{27}{149} \times 60 = 11$$

f. Operatie Kamer (Ruang Operasi)

$$ni = \frac{9}{149} \times 60 = 4$$

g. Verlos Kamer(Ruang Bersalin)

$$ni = \frac{12}{149} \times 60 = 5$$

Berdasarkan rumus pengambilan sampel, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang yang tersebar di 7 unit kerja RSUD Harapan Ibu Purbalingga yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4 Jumlah Sampel Per Unit Perawatan

Unit Kerja	Populasi (N)	Jumlah Sampel
IGD	13	5
Rawat Inap	54	22
ICU	19	8
Perinatologi	15	6
Hemodialisa	27	11
Operatie Kamer	9	4
Verlos Kamer	12	5
Total	149	60

Sumber: Data Primer, 2023

### 3.5.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan validitas suatu instrumen. Dengan demikian, validasi mengacu pada sejauh mana alat instrumen melakukan fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur (Sugiyono, 2005).

a. Membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = Valid
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = Tidak Valid

b. Melihat nilai signifikansi

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  = Valid
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  = Tidak Valid

Sedangkan untuk reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Dalam uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0.6. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach alpha*  $> 0.6$ . Pengujian validitas dan reliabilitas ini dilakukan menggunakan SPSS (Maulana & Nurdalisa, 2019).

### 3.5.3. Uji Univariat

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistic dengan menggunakan komputerisasi dengan analisis univariat yaitu analisa yang dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi karakteristik psikososial dan organisasi terhadap kesehatan mental berdasarkan unit kerja perawat RSUD Harapan Ibu Purbalingga (Putri, 2019).

### 3.5.4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji penerimaan yang dilakukan sebagai satu kesatuan. Asumsi untuk analisis regresi. Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa rata-rata komponen pengganggu (*error*) adalah nol. (Haslinda & Jamaludin, 2016) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*) dalam suatu model regresi memiliki distribusi data yang normal. Hal ini dikarenakan model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji ini. Gunakan pedoman berikut untuk menentukan normalitas (Sugiyono, 2005).

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Jika Sig >  $\alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika Sig <  $\alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 3.5.5. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi ataupun menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel dependen, untuk melihat seberapa besar hubungan Psikososial dan organisasi (X) dengan kesehatan mental (Y) (Sugiyon, 2010). Rumus persamaan umum regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

### 3.6 Jadwal Kegiatan

Berikut adalah jadwal kegiatan penelitian Tugas Akhir yang telah dijelaskan di metodologi penelitian.

Tabel 3. 5 Jadwal Kegiatan Penelitian

<b>Kegiatan</b>	<b>November</b>	<b>Desember</b>	<b>Januari</b>	<b>Februari</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>
Penyusunan Proposal Penelitian						
Studi Literatur						
Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
Analisis Data						
Pembuatan Laporan						